

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi perah adalah salah satu hewan ternak penghasil susu. Produksi susu yang dihasilkan mampu menyuplai sebagian besar kebutuhan susu di dunia dibanding jenis hewan ternak penghasil susu yang lain seperti kambing, domba dan kerbau, maka dari itu sapi perah mempunyai kontribusi besar terhadap pemenuhan kebutuhan susu nasional yang mengalami peningkatan dari tahun ketahun. Kebutuhan protein hewani nasional Indonesia dari tahun ke tahun terus meningkat pesat. Rataan konsumsi protein hewani masyarakat Indonesia saat ini baru 4,19 gr/ kapita/ hari sedangkan standar kecukupan konsumsi protein hewani masyarakat Indonesia menurut FAO adalah 6 gr/ kapita/ hari (Mustofa, 2008).

Konsumsi susu nasional Indonesia sampai saat ini belum dapat dipenuhi melalui produksi dalam negeri, sebagai akibat lambannya perkembangan agribisnis sapi perah. Kebutuhan susu secara nasional mencapai 4,5 juta liter/hari, namun produksi susu saat ini baru memenuhi 30% (1.350.000 juta liter/hari) dari kebutuhan manusia dan selebihnya 70% di impor dari luar negeri (Trantono, 2009).

Produk susu dapat ditingkatkan dengan adanya manajemen pemerahan yang baik, salah satu usaha yang harus dilakukan adalah dengan pemberian pakan yang berkualitas dan menjaga kesehan sapi perah.

Produksi susu induk sapi perah periode laktasi sangatlah bervariasi. Hal ini disebabkan oleh perubahan keadaan lingkungan yang umumnya bersifat temporer.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan Magang secara umum adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan industri/instansi/perusahaan dan bisnis strategis lainnya. Dengan demikian mahasiswa dapat mendapatkan keterampilan dan menyelesaikan permasalahan nyata yang terjadi di lapangan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Mengetahui tatalaksana tentang manajemen pemerahan
2. Meningkatkan kemampuan mengenai manajemen pemerahan
3. Dapat menerapkan dengan baik manajemen pemerahan
4. Mahasiswa dapat memahami pengaruh proses pemerahan terhadap penyakit mastitis pada ambing ternak

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat dari dilaksanakannya Magang adalah mahasiswa dapat terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang, seperti manajemen pemeliharaan, proses pemerahan, serta pemberian pakan. Dan juga agar mahasiswa mampu bekerja secara mandiri, dan memiliki keterampilan di lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal kerja

Magang dilaksanakan di CV. Mawar Mekar yang berada di Dusun Sengon Kerep, Desa Gedong, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Dilaksanakan selama 4 Bulan yaitu pada tanggal 1 Agustus – 30 November 2022. Kegiatan Magang dilakukan pada hari Senin – Sabtu, pagi hari pukul 03.30 – 04.30 WIB, dan siang hari pukul 10.00 – 12.30 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan Magang yaitu mengikuti seluruh kegiatan di CV. Mawar Mekar dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka.

1.1 Observasi

Pengamatan langsung di lapang guna untuk memperoleh data – data yang di perlukan dalam kegiatan Magang. Data yang di perlukan seperti pemerahan dan produksi susu.

2.1 Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab dan diskusi secara langsung dengan Pembimbing Lapangan dan Karyawan di CV. Mawar Mekar.

3.1 Dokumentasi

Metode dilakukan untuk pengambilan gambar seluruh kegiatan ketika pengambilan data yang diperoleh selama rangkaian kegiatan Magang secara langsung yang digunakan untuk bukti fisik.

4.1 Studi Pustaka

Metode pengumpulan sejumlah informasi yang relevan dari berbagai media elektronik maupun non elektronik untuk mengetahui serta membandingkan standarisasi peternakan dengan keadaan nyata di CV. Mawar Mekar.